

**PENGARUH USAHA BUDIDAYA TAMBAK TERHADAP KONDISI  
SOSIAL EKONOMI PETANI TAMBAK DI KECAMATAN CIBUAYA  
KABUPATEN KARAWANG**

**Oleh  
Etih Noviyanti (1106147)**

**Pembimbing  
Prof.Dr.Ir.Dede Rohmat.,MT  
Dr.rer.nat.Nandi.,S.Pd.,MT.,M.Sc**

**ABSTRAK**

Kecamatan Cibuaya ialah salah satu Kecamatan di Kabupaten Karawang yang menerapkan kegiatan usaha budidaya tambak. Kegiatan usaha budidaya tambak menjadi salah satu mata pencaharian petani tambak. Tujuan penelitian untuk mendeskripsikan pola usaha budidaya tambak dan untuk menganalisis pengaruh usaha budidaya hasil tambak terhadap kesejahteraan sosial petani tambak di Kecamatan Cibuaya Kabupaten Karawang. Metode penelitian yang digunakan ialah metode deskriptif dan observasi lapangan. Wilayah penelitian ini Kecamatan Cibuaya yang menjadi responden penelitian petani tambak di Kecamatan Cibuaya yang terdiri dari dua Desa diantaranya: Sedari dan Cibuaya jumlah sample 85 orang petani tambak dengan menggunakan metode sampel diambil secara *simple random sampling*. Teknik pengumpulan data diantaranya: observasi, wawancara, studi literature dan dokumentasi. Analisis data pada penelitian ialah menggunakan metode presentase, tabulasi silang (*crosstabulation*) dan korelasi *produt moment*. Variabel pada penelitian ini yaitu: Karakteristik petani tambak (usia, pendidikan, pengalaman kerja, jumlah tanggungan petani tambak). Karakteristik usaha budidaya tambak (luas lahan tambak, status kepemilikan lahan tambak, modal usaha tambak, jenis komoditas) dan kesejahteraan petani tambak (pendapatan hasil tambak, keuntungan/laba hasil produksi tambak, pengeluaran kebutuhan hidup, pendidikan anak, fasilitas kepemilikan rumah serta kesehatan petani tambak). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pola usaha budidaya yang dilakukan petani tambak sebagian besar ekstensif/tradisional dan semi intensif, sedangkan pola tanam tambak yang dilakukan petani tambak yaitu monokultur dan polikultur di Kecamatan Cibuaya. Hasil korelasi *produt moment* untuk mengetahui pengaruh usaha budidaya tambak terhadap kondisi sosial ekonomi petani tambak di Kecamatan Cibuaya diantaranya: Hubungan pendapatan hasil produksi tambak dengan luas lahan tambak memiliki angka koefisien korelasi 0,882 yaitu menunjukkan tingkat hubungan yang sangat kuat. dan hubungan modal usaha dengan pendapatan hasil produksi tambak memiliki angka koefisien korelasi 0,798 yaitu yang menunjukkan tingkat hubungan yang kuat. Sehingga hasil korelasi yang telah dianalisis menunjukkan pengaruh hasil yang cukup signifikan.

***Kata Kunci:*** *Budidaya Tambak, Petani Tambak dan Kesejahteraan Petani Tambak*

# INFLUENCE OF FISHPOND CULTIVATION ENTERPRISE ON THE WELFARE OF FISHPOND FARMER IN CIBUAYA SUB-DISTRICT KARAWANG DISTRICT

By  
Etih Noviyanti (1106147)

Instructors  
Prof.Dr.Ir.Dede Rohmat.,MT  
Dr.rer.nat.Nandi.,S.Pd.,MT.,M.Sc

## ABSTRACT

*Cibuaya Sub-district is one of the sub-districts in Karawang District that was implementing the activities of fishpond cultivation enterprise. The activities of fishpond cultivation enterprise came to be one of the livelihoods of fishpond farmers. The objective of the present research was to describe a model of fishpond cultivation enterprise and to analyze the influence of the outcome of fishpond cultivation enterprise on the social welfare of fishpond farmers in Cibuaya Sub-district, Karawang District. The research method used was a descriptive and field observatory method. The location of research was Cibuaya Sub-district, and the research respondents were fishpond farmers in Cibuaya Sub-district consisting of two villages: Sedari and Cibuaya. The sample consisted of 85 fishpond farmers selected by using a simple random sampling technique. The data collection techniques used were observation, interview, library study, and documentation. The data analysis was carried out by using percentage, cross-tabulation, and product moment correlation methods. The research variables were: The characteristics of fishpond farmers (age, education, working experience, number of the dependents fishpond farmers), the characteristics of fishpond cultivation enterprises (fishpond area width, status of fishpond ownerships, fishpond enterprise capitals, kinds of commodities), and the welfare of fishpond farmers (revenues from fishpond outcomes, profits of fishpond production, expenditures for life necessities, children education, housing facilities, and the health of fishpond farmers). The research findings revealed that the model of cultivation enterprise that the fishpond farmers implemented were mostly extensive/traditional and semi-intensive, whereas the model of fishpond breeding that the fishpond farmers implemented were monoculture and polyculture in Cibuaya Sub-district. The correlation product moment to know the influence of the business of cultivating ponds on social and economic conditions ponds farmers in district cibuaya of income: relations produce ponds with broad land ponds a correlation coefficient 0,882 the show a level a very strong . And the capital with income produce ponds a correlation koefisien 0,798 that is which show the strong ties .And therefore the correlation who has analyzed show an influence the results of a significant.*

**Keywords:** Fishpond cultivation, Fishpond farmers, and Welfare of fishpond farmers